Bab 3 Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur



Sumber: https://ourbatik.com

Gambar 3.1 Cara membuat batik

KOMPETENSI DASAR

3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

4.5 Menyimpulkan **isi teks** prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar

3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

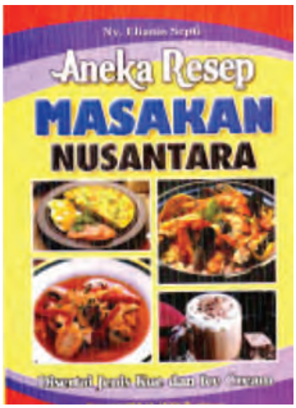
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk **teks prosedur** (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

PENGANTAR

Bayangkan 20 tahun lagi, apakah generasi Indonesia masih dapat membatik dan masak rendang? Dari generasi ke generasi, warisan leluhur berupa budaya bangsa diajarkan turun menurun melalui petunjuk lisan maupun tertulis. Meski tidak sempat mengamati, semua produk budaya dan cara membuatnya tetap dapat dituangkan dalam bentuk teks prosedur. Produk-produk kreasi dan karyamu akan bisa ditularkan dan disebarkan dengan cara menuliskan cara membuat/ melakukan.



Sumber: foto pribadi
Gambar 3.1 Cara Budi daya Anggrek



Sumber: foto pribadi
Gambar 3.2 Buku resep makanan tradisional

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menggunakan teks petunjuk, panduan, atau instruksi. Teks jenis ini membantu kita memahami hal yang belum kita ketahui. Jika membuat teks semacam itu, kita membantu orang lain memahami hal yang belum mereka ketahui. Di mana kita sering menjumpai teks prosedur? Mari kita telusuri bersama dalam bab ini.

A. Mengidentifikasi Ciri Teks Prosedur

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Ada beberapa jenis teks prosedur untuk, untuk mengetahuinya lakukan kegiatan berikut!

1. Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur

Bacalah ketiga teks prosedur berikut.

Teks 1

Cara Memainkan Angklung



Foto: https://statik.tempo.co

Gambar 3.3 Para siswa sedang memainkan angklung

Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.

1. Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horizontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
2. Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah.
3. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.

4. Pegang ujung tabung dasar angklung (horizontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara angklung angklung rata dan nyaring.
5. Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
6. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Selamat berlatih untuk melestarikan budaya kita.

Teks 2

Cara Membuat Obat Tradisional Insomnia



Sumber: http://lh3.googleusercontent.com/
Gambar 3.4 Obat tradisional perlu dilestarikan pemakaiannya.

Anda mengalami insomnia (tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia.

Bahan :

- 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm
- 600 cc air

Langkah-langkah :

1. Ambil 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm.
2. Tumbuk kasar bersama 10 butir biji teratai.
3. Tambahkan 600 cc air ke dalam hasil tumbukan .
4. Rebus semuanya dengan anco yang telah dibuang bijinya sehingga air tersisa 300cc.
5. Minum selagi hangat.

Teks 3

Cara Melakukan Gerakan Tari Tor Tor

Tari Tor Tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatra Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki jinjit-jinjit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan berikut!



Sumber: https://i.ytimg.com
Gambar 3.5 Tarian tradisional perlu dikuasai oleh generasi muda.

1. Putar lagu dari daerah Sumatra Utara yang sesuai.
2. Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit.

3. Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh
4. Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan.
5. Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kanan.
6. Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan.
7. Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu habis atau mengikuti irama gondang.

Dengan belajar tarian ini kita belajar mewarisi budaya luhur bangsa kita. Selamat berlatih!

1. Daftarlah ketiga teks dari segi tujuan komunikasi? Lanjutkan tabel berikut sesuai contoh!

Teks 1	**Teks 2**	**Teks 3**
Memandu orang yang akan memainkan angklung dengan langkah yang urut		

2. Diskusikan persamaan isi ketiga teks!

2. Mengidentifikasi Bahasa dalam Teks Prosedur

Diskusikan

a. Daftarlah penggunaan kalimat perintah/saran/larangan pada ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
		Ambil 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm

c. Daftarlah penggunaan kata yang menunjukkan ukuran

Teks 1	Teks 2	Teks 3
		600 cc air

d. Daftarlah kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan secara akurat

Teks 1	Teks 2	Teks 3
		Rebus dengan anco yang telah dibuang bijinya **sehingga air tersisa 300cc**

Kegiatan Berpasangan

1) Buatlah simpulan tentang ciri umum teks prosedur ditinjau dari tujuan dan isi teks prosedur!
2) Buatlah simpulan tentang ciri umum teks ditinjau dari penggunaan bahasa!

Bandingkan simpulanmu dengan kotak info berikut!

Kotak Info

a. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

b. Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga: (a) panduan langkah-langkah yang harus dilakukan, (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan, (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

c. Ciri bahasa yang digunakan (a) kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan, (b) Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, (c) penggunaan kata dengan ukuran akurat (¼ tepung, 5 buah rimpang kunyit), (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

Tugas 1

Baca teks prosedur berikut!

Mematikan Komputer dengan Benar

Perlu belajar mematikan komputer secara benar sehingga tidak cepat rusak dan berdampak negatif. Untuk mematikan komputer ada beberapa tahap yang harus diperhatikan.



Foto: http://3.bp.blogspot.com/

Gambar 3.6 Teknologi komputer perlu dikuasai para siswa.

- Tutup semua aplikasi yang Anda gunakan.
- Klik menu Start (XP)/Logo Windows (7) di pojok kiri bawah.
- Pilih Shut down dan tunggu beberapa saat hingga komputer Anda benar-benar mati.
- Setelah komputer benar-benar mati, kemudian tekan tombol pada monitor dan speaker, stabilizer dan perangkat komputer lainnya.
- Setelah itu baru cabut kabel dari stop kontak. Hal ini bertujuan untuk menghemat daya dan mengantisipasi terjadinya korsleting listrik.

Selamat mematikan komputer secara benar.

a. Apakah teks tersebut dapat dikelompokkan sebagai teks prosedur?
b. Tunjukkan bukti dari segi isi dan tujuannya bahwa teks tersebut merupakan teks prosedur!
c. Tunjukkan kalimat/ kata mana yang menunjukkan ciri teks deskriptif!
d. Tunjukkan bukti dan alasan dari jawaban yang kamu kemukakan!

Tugas 2

a. Tunjukkan bukti dari segi isi dan tujuannya bahwa teks 1, 2, dan 3 merupakan teks prosedur!
b. Tunjukkan kalimat/kata mana yang menunjukkan ciri teks prosedur!
c. Tunjukkan bukti dan alasan dari jawaban yang kamu kemukakan!

3. Mengidentifikasi Jenis Teks Prosedur

Dari segi tujuannya teks prosedur adalah memandu orang untuk bisa melakukan sesuai prosedur untuk menghasilkan atau melakukan sesuatu.

Kegiatan

1) Berpasanganlah untuk mendiskusikan perbedaan ketiga teks prosedur berdasarkan perbedaan topik yang dijelaskan
2) Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
memandu	memandu	memandu .....

3) Simpulkan jenis teks prosedur ditinjau dari hal yang dibicarakan?

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut!

Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat, (b) teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), dan (c) teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

Tugas

1). Pasangkan ketiga teks di atas dengan jenis teks prosedur berikut.

CARA MEMAINKAN

CARA MENGGUNAKAN

CARA MEMBUAT

CARA MELAKUKAN

2). Berilah alasan terhadap jawabanmu!

B. Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Bacalah kedua teks berikut!

Teks 1

Membuat Batik Tulis



Sumber: https://ourbatik.com
Gambar 3.7 Membatik perlu dikuasai generasi penerus bangsa

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis. Rincian bahan dan langkah membuat batik tulis diuraikan berikut.

Bahan dan alat pembuatan batik tulis

1. canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutupi pola dan motif batik)
2. pensil pola

3. kain mori putih (kain sutra atau kain katun)
4. lilin malam (wax)
5. kompor atau alat pemanas lilin malam
6. bahan pewarna kain



Sumber: https://anihaqqi.files.wordpress.com/2014/05/canting.jpg
Gambar 3.8 Canting alat membatik

Langkah-langkah Pembuatan Batik Tulis

1. Siapkan kain mori/ sutra, kemudian buatlah motif di atas kain tersebut dengan menggunakan pensil.
2. Setelah motif selesai dibuat, sampirkan atau letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.
3. Panaskan malam/lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai malam/lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/ anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar jangan sampai malam yang cair menetes di atas

permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik. Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/ kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna.

5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin,kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna. Proses ini merupakan pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh malam. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelorodan yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.
11. Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita.

Teks 2

Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar



Sumber: http://family.fimela.com/

Gambar 3.9 Mencuci tangan dengan air mengalir

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kesehatan ternyata tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana yaitu mencuci tangan. Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut ini akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Basahilah tangan hingga pergelangan dengan air yang mengalir, kemudian tuangkan sabun ke telapak tangan dua sampai tiga tetes.
2. Gosoklah telapak tangan secara perlahan dengan gerakan memutar empat ruas jari tangan yang lain hingga sabun berbusa dan lakukan secara bergantian.
3. Gosoklah punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya secara perlahan.
4. Gosoklah telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyelipkan jari di masing-masing ruas jari.

5. Pasangkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas hingga jari-jari tangan dalam keadaan saling mengunci, lalu gosoklah secara perlahan dan ulangi gerakan tersebut dengan posisi tangan kiri di atas.
6. Gosoklah ibu jari tangan sebelah kiri dengan gerakan memutar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan gerakan serupa pada ibu jari tangan sebelah kanan.
7. Gosoklah telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan kanan begitu juga sebaliknya dengan telapak tangan kanan.
8. Bilaslah kedua tangan dengan air yang mengalir hingga busa hilang.
9. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering.
10. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup kran hingga air berhenti mengalir.

Menjaga kesehatan hanya perlu beberapa menit dimulai dari mencuci tangan. Mencuci tangan sebentar, tetapi berbagai penyakit bisa kita hindari.

Sumber: http://aciilsem.blogspot.com/2013/06/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang.html inShare

1. Menyimpulkan Urutan Langkah Teks Prosedur

Kegiatan

a) Tulislah ringkasan urutan langkah membuat batik tulis pada teks 1 dengan bahasamu sendiri!

b) Tulislah ringkasan langkah mencuci tangan pada teks 2 dengan bahasamu sendiri!

c) Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal dalam membuat batik tulis! Buktikan jawabanmu dengan kata/kalimat pada teks!

d) Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal dalam melakukan cuci tangan! Buktikan jawabanmu dengan kata/ kalimat pada teks!

2. Memperagakan Hasil Simpulan Teks Prosedur

Siapa yang tidak mengenal tarian yang satu ini. Tari Poco-poco merupakan tarian asli Indonesia yang populer sejak tahun 2000-an. Gerakan Tari poco-poco relatif mudah sekaligus menyehatkan. Bagaimana menari poco-poco? Ikuti langkah berikut.

1. Putar lagu Poco-poco.
2. Berdirilah dengan posisi kaki rapat.
3. Gerakkan dua langkah kecil ke kanan, lalu kembali ke tempat.
4. Mundur dua langkah ke belakang.
5. Kemudian majulah ke depan sambil berputar.
6. Ulangi gerakan 1, 2, dan 3. Begitu seterusnya sampai lagu habis.



Sumber: https://www.poco-poco-img

Gambar 3.10 Tari poco-poco yang perlu dilestarikan para remaja

Sebaiknya diikuti lagu pengiring yang berjudul “Poco-poco”. Dengan tarian ini badan sehat sekaligus melestarikan budaya Indonesia. Selamat mencoba!

Kegiatan

Tulislah simpulan langkah gerakan tari poco-poco dengan bahasa sendiri kemudian peragakan secara kelompok di depan kelas!

Peragakan tari poco-poco sesuai dengan teks prosedur yang kamu pahami. Lakukan secara berkelompok! Kesesuaian langkah, kekompakan, dan ketepatan gerakan menjadi unsur yang dinilai pada peragaanmu.

C. Menelaah Struktur dan Bahasa pada Teks Prosedur

Pada bagian ini kamu akan mempelajari secara rinci bagian-bagian/struktur teks prosedur, membedakan jenis teks prosedur, menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur. Kegiatan kedua ini sebagai bekal kamu menghasilkan teks prosedur yang baik. Selain itu, pada kegiatan ini kamu akan berlatih melengkapi dengan pilihan kata yang tepat, memperbaiki penggunaan bahasa/ tanda baca ejaan, dan mengubah kalimat sehingga menjadi teks prosedur yang baik.

Bacalah teks berikut!

1. Mencermati Struktur Teks Prosedur Cara Membuat

Cara Membuat Bubur Manado	
Menu sarapan super sehat dan kaya serat. Penambahan singkong dan ubi ungu, selain untuk memperkaya warna dan gizinya, juga membuat tekstur bubur beras merah ini lebih pulen.  Sumber: www.cookingwithmamamiyuki.wordpress.com Gambar 3.11 Bubur menado kaya serat	***tujuan***

memerinci bahan dan alat dengan ukuran yang akurat	**Bahan-bahan** 400 gram nasi merah 200 gram singkong, cuci, potong dadu 200 gram ubi ungu, cuci, kupas, potong dadu 2 batang sereh digeprek 1 ikat kangkung, cuci, petik daunnya, rajang kasar 1 ikat bayam, cuci, petik daunnya 1 buah jagung manis, dipipil 1500 ml air	***bahan dan alat***
urutan langkah secara rinci per tahap	1. Didihkan air, masukkan berurutan nasi merah, singkong, ubi, jagung pipil dan sereh. Aduk sampai bubur mengental. 2. Tambahkan kangkung dan bayam, aduk beberapa saat, jangan sampai terlalu layu. 3. Angkat dan hidangkan panas, ditemani ikan asin dan kerupuk	***Langkah***
bagian lain penekanan pada keuntungan dan ucapan selamat	Mudah, murah, dan sekaligus sehat. Sarapan sehat dengan menu makanan tradisional yang telah dikreasikan. Selamat mencoba!	***penutup***

Struktur Teks Prosedur Cara Melakukan Pekerjaan

	Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar	***Judul***
pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat/ dilakukan/ dan motivasi	Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.	***tujuan***

	Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut ini akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.	
berisi urutan langkah	1. Basahilah tangan hingga pergelangan dengan air yang mengalir, kemudian tuangkan sabun ke telapak tangan, dua sampai tiga tetes. 2. Gosoklah telapak tangan secara perlalan dengan gerakan memutar empat ruas jari tangan yang lain hingga sabun berbusa dan lakukan secara bergantian. 3. Gosoklah punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya secara perlahan. 4. Gosoklak telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyelipkan jari di masing-masing ruas jari. 5. Pasangkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas hingga jari-jari tangan dalam keadaan saling mengunci, lalu gosoklah secara perlahan dan ulangi gerakan tersebut dengan posisi tangan kiri di atas. 6. Gosoklah ibu jari tangan sebelah kiri dengan gerakan memutar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan gerakan serupa pada ibu jari tangan sebelah kanan. 7. Gosoklah telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan kanan begitu juga sebaliknya dengan telapak tangan kanan. 8. Bilaslah kedua tangan dengan air yang mengalir hingga busa hilang. 9. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering. 10. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup keran hingga air berhenti mengalir.	***langkah***

penutup (bersifat pilihan, tidak wajib)	Dengan sedikit peduli mencuci tangan secara benar kita akan terhindar dari penyakit. Selamat menyongsong hidup sehat!	***penutup***

Dengan mengamati dua tabel tersebut simpulkan hal berikut!

1) Bagaimana ciri bagian tujuan pada teks prosedur?
2) Bagaimana ciri bagian bahan dan alat pada teks prosedur?
3) Bagaimana ciri bagian langkah pada teks prosedur?
4) Bagaimana ciri bagian penutup pada teks prosedur?

Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Bagian	Ciri isi	Ciri bahasa
tujuan		
bahan dan alat		
langkah		
penutup		

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Bagian Pendahuluan (Pernyataan tujuan)

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti "susah dilaksanakan" atau "akan memakan waktu lama"). Pilihan kata yang dapat menarik perhatian dicontohkan berikut.

Mudah dibuat atau dilakukan
Cepat
Bermanfaat
Indah
Murah

Lezat, bergizi (untuk makanan)
Banyak hal yang menyenangkan
Menyehatkan
Memuaskan

Alat dan bahan yang digunakan
Teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

Bahan

1 kg tepung terigu

4 sendok makan mentega

Langkah-langkah
Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapa-tahap kegiatan/urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

Bentuk Penyajian Langkah
Langkah dalam teks prosedur bisa disajikan dalam dua bentuk
(a) dalam bentuk uraian paragraf menggunakan kata .. pertama, ..., kedua, ketiga ...., dan
(b) dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

Penggunaan kata penghubung pada langkah
a) Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
b) Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar (untuk mencapai hasil terbaik panggang dengan api kecil seitar 10 menit.
c) Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, Larangan, dalam Langkah-langkah

- Perintah: *lakukan ini, lakukan itu*
- Dengan saran: *untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini*
- Peringatan: hindari, jangan lakukan
- Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: *Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini*
- Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)
- Terdapat pelesapan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

Kesimpulan:

Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan).

Contoh:

- *Ternyata mudah membuat masakan tradisional yang satu ini. Kue lezat siap dinikmati.*
- *Tidak serumit yang kita bayangkan ya, ternyata mudah bukan menjaga kesehatan sambil bekerja.*
- *Dengan senam ringan, Hidup sehat tetap bisa diusahakan di tengah pekerjaan yang padat.*
- *Sederhana: mudah dibuat atau dilakukan*
- *Tidak memakan-waktu: dengan cepat*
- *Praktis: bermanfaat*
- *Atraktif: bagus, cantik, indah, unik*
- *Ekonomis, hemat: tidak mahal/murah*
- *Menyenangkan: mengasyikkan*
- *Merangsang selera: lezat*
- *Bergizi: menyehatkan*

Komentar umum lainnya:

Anda/kamu akan bangga akan hasilnya
Anda akan menikmati pujian dari keluarga dan teman
Selamat mencoba
Anda akan merasa puas dengan hasil kerja yang memuaskan

Mengidentifikasi Bagian-Bagian Struktur Teks Prosedur

Bacalah kembali cara membatik dan cara mencuci tangan ! Tunjukkan mana bagian teks yang termasuk tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah

Teks 1 (cara membuat batik)

Struktur	Bagian teks/ paragraf	Alasan
tujuan		
bahan dan alat		
langkah		
penutup		

Teks 2 Cara Mencuci tangan

Struktur	Pada teks prosedur 1	Alasan
tujuan		
langkah		
penutup		

2. Menelah Urutan Teks Prosedur Sesuai dengan Struktur

Telaahlah kalimat-kalimat berikut! Berilah urutan angka pada kalimat-kalimat di bawah ini sehingga membentuk urutan langkah yang tepat untuk membuat biopori.

Membuat Biopori

1. *Pilihlah tanah di daerah sekeliling pohon.*

2. *Perkuat mulut lubang dengan semen sekitar 2-3 cm dan setebal 2cm di sekelilingnya agar tanah tidak jatuh ke dalam lubang yang akan diisi sampah.*

3. *Buatlah lubang dengan cara melubangi tanah dengan diameter 10-30 cm dan kedalaman 80-100 cm menggunakan linggis, bamboo, atau alat pengebor biopori.*

4. *Isilah lubang tersebut dengan sampah dapur, dedaunan, pangkasan tanaman atau rumput, sampah kebun.*

5. *Ambil kompos hasil timbunan sampah setiap akhir musim kemarau bersamaan dengan pemeliharaan kembali lubang resapan biopori.*

6. *Isilah kembali dengan sampah jika volume sampah berkurang. Lakukan terus selama 1 minggu.*

Urutan	Kalimat	Alasan

3. Memperbaiki dan Melengkapi Teks Prosedur

Perbaiki teks prosedur cara membuat angklung dengan cara: (1) tambahkan bagian awal teks, (2) ubahlah kalimat pada langkah menjadi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, (3) tambahkan bagian penutup teks prosedur, dan (4) perbaikilah penggunaan tanda baca/ejaan yang kurang tepat.

Membuat Angklung

....

....

....

....

....



Sumber:http://klungbot.com
Gambar 3.12 Bahan bambu disimpan sampai cukup kering

Langkah pertama, menyiapkan bambu

- Batang bambu kemudian dibersihkan cabang-cabangnya, dan dipotong dengan panjang secukupnya.
- Potongan bambu diikat, lalu disimpan dengan diangin-anginkan selama 1 tahun.

Langkah kedua, menyiapkan rangka

- Anda perlu mengambil batang bambu yang telah kering.
- Kemudian dipotong sesuai dengan tiang dan palang.
- Potongan harus diusahakan lurus dan menyiku dengan baik supaya hasil sempurna. Bambu tidak lurus, saat digetarkan angklung membelok ke kiri atau ke kanan.
- Tatalah rangka secara lurus, agar saat digantung tampak rapi.

Langkah ketiga, membuat tabung suara



Sumber: http://klungbot.com
Gambar 3.13 Bambu untuk tabung suara

- mengambil batang bambu yang telah kering, perkirakan diameternya akan cocok untuk nada apa (semakin besar diameter bambu semakin rendah nada yang bisa dihasilkan).
- memotong bambu dengan panjang sesuai nada yang diinginkan (makin panjang tabung, makin rendah nada yang dihasilkan).
- mengupas bagian atas calon tabung suara sesuai dengan tinggi nadanya.
- Buat takik pada dasar tabung untuk mengait ke tabung dasar.
- Rautan tabung suara di haluskan sampai suaranya mendekati nada yang diinginkan.

....

....

....
....
....

4. Menelaah Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur

Amati dan cermati contoh-contoh berikut!

a) Penggunaan Kalimat perintah

PERNYATAAN	:	Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.
PERINTAH	:	Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.

b) Penggunaan Bentuk Pasif (untuk proses)

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/ membahayakan.

AKTIF	:	Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.
PROSES PASIF	:	Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.

c) Penggunaan kriteria/ batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

TANPA BATASAN	:	Angkat kaki kanan.
DENGAN BATASAN	:	Angkat kaki kanan setinggi lutut.
DENGAN BATASAN	:	Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

Contoh

Goreng hingga kecokelatan
Masukkan santan setelah daging empuk
Letakkan monitor sejajar dengan mata
Gunting serong membentuk segitiga sama kaki
Belah menjadi tiga bagian sama besar

Untuk memperdalam pengetahuanmu tentang aspek kebahasaan, cermati paparan berikut!

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya.

Ciri-Ciri Kalimat Perintah

1. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
2. Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
3. Kalimat perintah menggunakan pola inversi.
4. Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

d) Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur

Adverbia atau **kata keterangan** adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

Keterangan cara

Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (*dengan, dan secara*).
Contoh:

- Bungkuslah adonan **dengan rapat**.
- Talikan rafia **dengan cara menyilang**
- Minum cairan **tanpa diaduk**.
- Bunyikan **secara serentak semua gendang.**

- Buat isi kue **dengan cara mencampur potongan buah dengan selai.**
- Jahit bagian A secara zig zag sehingga membentuk kepala boneka.
- Dengan sedikit meluangkan waktu, kita dapat membuat makanan sehat dan murah.
- **Dengan selalu mencuci tangan secara rutin**, kita akan terhindar dari beberapa penyakit.

Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan … , menggunakan … , dengan menggunakan …

Contoh:

Para penebang kayu itu menebang pohon **dengan gergaji mesin**.
Lukis kain dengan menggunakan canting.
Penjahit itu membuat baju dengan alat jahit traditional.
Para perajin membatik menggunakan canting.

Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

Malam jangan terlalu panas agar tidak merusak kain

Keterangan derajat / kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya

Contoh:

- Setelah dicelup, angkat kain **secepatnya.**
- Langkahkan kaki dua langkah ke kanan dan hitungan keempat tepuk tangan **satu kali**.
- Setidaknya tanaman dipupuk **sebulan sekali.**
- Ulangi gerakan selama **tiga kali**.

Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).

- Jika malam yang digunakan pada canting terlalu panas akan merusak kain.
- Jika gula terlalu banyak akan cepat gosong.

Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi).

- Goreng adonan hingga kecokelatan.
- Ulangi kegiatan sampai bahan habis.

e) Menggunakan Kalimat Saran/ Larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya.

Penggunaan kata/frase hubung: *sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak … atau kecuali jika, sebaiknya*.

Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/ instruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif), atau dengan anda *sebaiknya* (pilihan saran) atau *kamu harus* (pernyataan keharusan).

Penekanan ini juga dapat dinyatakan dengan cara berikut:

Jika kamu tidak (kecuali jika kamu) melakukan secara perlahan akan membahayakan otot leher.

Buatlah contoh dua kalimat tiap siswa untuk menyarankan pembaca untuk melakukan dan melarang melakukan langkah dalam teks prosedur. Buat seperti contoh berikut!

Perhatikan pula penggunaan tanda titik-koma (;) dan tanda koma (,).

1. Untuk mencapai hasil terbaik, gunakan bambu yang sudah dikeringkan minimal selama 1 tahun.
2. Ingat jangan lakukan gerakan secara cepat. Jika terlalu keras Anda menggerakkan leher, otot leher akan rusak.

f) Menggunakan Kata Penghubung, Pelesapan, Kata Acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali. Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.

- Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
- Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecokelatan.
- Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
- Taburi wijen di atasnya (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang**)
- Iris (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang serta ditaburi wijen**) setebal 2 cm, kemudian bungkus dengan plastik.
- Kemas pada kardus kecil.

Catatan: bagian bercetak tebal dilesapkan (tidak disebut)

Latihan: perbaikilah kalimat yang belum dilesapkan pada kolom kiri

Kurang tepat	Perbaikan dengan pelesapan
Bersihkan sepatu dengan lap basah dan keringkan. <u>Setelah sepatu kering</u>, semir dengan menggunakan kain tebal.	*Bersihkan sepatu dengan lap basah dan keringkan; <u>kemudian</u> semir dengan menggunakan kain tebal.*
Bentuk adonan bulat-bulat lalu panggang adonan sampai adonan berwarna kecokelatan	
Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit. Selama memasak terus aduk tepung dan santan hingga mengental dan	

Perhatikan bahwa jika dua langkah disatukan ke dalam satu kalimat, tanda titik koma ditempatkan sebelum kata penghubung. Selain itu, kata penghubung berfungsi sebagai awal kalimat baru.

g) Penggunaan Akhiran –i dan akhiran –kan pada Teks Prosedur

Akhiran i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran –kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh

Lumuri loyang **dengan** mentega

Lumurkan mentega **pada** loyang

Apa perbedaan penggunaan kata-kata berikut! Buat kalimat perintah dengan menggunakan akhiran –i dan akhiran – kan! Tiap orang membuat dua kalimat. Buat seperti contoh

Akhiran –i	Akhiran –kan
Taburi roti yang sudah masak dengan keju parut.	Taburkan keju parut pada roti yang sudah matang
Lumuri loyang dengan mentega	Lumurkan mentega pada loyang

Latihan

Buatlah kalimat perintah dengan memadukan kata kunci yang ada pada tabel. Lakukan seperti contoh!

Kata kerja	Kata benda	Keterangan cara	Kalimat
aduk	adonan	mengental	Aduk adonan sampai mengental
olesi	loyang	rata	
bakar	jagung	kecokelatan	
potong	pita	membentuk segitiga	
lipat	kertas	dua bagian	

Latihan

Sebagai bekal bermain amati dan baca contoh berikut!

Penggunaan salah	Alasan salah	Perbaikan
Atur penggunaan monitor	Kurang rinci	Atur monitor sejajar dengan mata.
Jika komputer Anda masih menggunakan *Monitor CRT* (tabung), maka perlu memasang filter pada layar monitor	Penggunaan maka tidak tepat, kata kerja belum berbentuk perintah	Jika komputer Anda masih menggunakan *Monitor CRT* (tabung), pasanglah filter pada layar monitor
Angkat kaki kanan	Kurang jelas, perlu kriteria	Angkat kaki kanan setinggi lutut.
Atur tinggi monitor hingga berada sedikit dibawah mata.	Penulisan kata depan di seharusnya *di* pisah	Atur tinggi monitor hingga berada sedikit di bawah mata.
Anda harus meletakkan monitor sejajar mata	Menggunakan kalimat aktif dan menghilangkan kata *dengan*	Letakkan monitor monitor sejajar dengan mata
Masak daging yang telah dilumuri bumbu rendang sampai hingga mengering	Kata sambung berlebihan (sampai hingga)	Masak daging yang telah dilumuri bumbu rendang sampai mengering.
Posisikan *Keyboard* lebih rendah sedikit dari ketinggian meja, jika tidak cukup rendah maka cobalah untuk menaikkan ketinggian kursi Anda tetapi cegahlah jangan sampai kaki	Bahasa terlalu panjang dan rumit, perlu dipecah menjadi beberapa kalimat	Posisikan *Keyboard* lebih rendah sedikit dari ketinggian meja. Kaki jangan sampai tergantung. Jika memungkinkan Anda bisa menggunakan sandaran kaki.
Anda tergantung, jika memungkinkan Anda bisa menggunakan sandaran kaki.		

Lalu selanjutnya taburi bawang goreng diatas rendang.	Penulisan di-salah	Lalu selanjutnya taburi bawang goreng di atas rendang.
Melangkah 2 kali ke kanan dan pada hitungan ke-4 tepuk tangan satu kali. Sedangkan melangkah dua kali ke kiri dan pada saat hitungan ke delapan tepuk tangan 1 kali	*Sedangkan* tidak boleh di awal kalimat karena penghubung dalam satu kalimat. Belum berupa kalimat perintah. Setelah kata *selanjutnya,* perlu tanda koma	Langkahkan kaki 2 kali ke kanan dan pada hitungan ke-4 tepuk tangan satu kali. Selanjutnya, langkahkan kaki dua kali ke kiri dan pada saat hitungan ke delapan tepuk tangan 1 kali
Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Pisah-pisahkan tiap bagian sehingga bisa untuk bermain.	*Ada pengulangan penjelasan.*	Tulis ketiga bagian pada separuh kertas ukuran HVS secara terpisah. Pisah-pisahkan tiap bagian sehingga bisa untuk bermain.

Bermain Peduli dan cinta bahasa Indonesia

Bermainlah sambil membuktikan kepedulianmu terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dalam permainan ini gurumu akan membagi menjadi dua kelompok besar. Tiap kelompok akan mencari penggunaan kalimat yang salah pada teks prosedur. Kamu dapat mencari di semua media massa atau media sosial. Kemudian kamu telaah mengapa kalimat itu salah. Setelah kamu telaah kesalahannya kamu perbaiki. Tulis tiap kalimat, telaah kesalahan, dan perbaikannya pada kertas terpisah.

Secara ringkas lakukan kegiatan berikut!

1) Carilah kesalahan penggunaan kalimat pada teks prosedur pada berbagai media massa/media sosial!
2) Bacalah berbagai buku yang menjelaskan kaidah penggunaan bahasa Indonesia (penggunaan kalimat perintah, teks prosedur, penggunaan tanda baca dan huruf kapital)
3) Telaahlah mengapa kalimat tersebut salah!
4) Perbaiki kalimat bagian teks prosedur yang salah.

5) Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Satu bagian satu kertas (kalimat salah, alasan kesalahan, kalimat perbaikan)

Aturan Permainan
Gurumu akan memandu bermain adu cepat memasangkan *puzzle* yang kamu buat secara kelompok. Tiap anggota mendapat tiga kartu kalimat dan harus memasangkan pada tabel yang tepat. Anggota kelompok lain boleh saling membantu hanya sekali saja. Gurumu akan menjadi juri ketepatan dan kecepatan kelompokmu dalam menyelesaikan permainan ini. Kelompok yang membuat contoh secara tepat, memasangkan pada tabel secara tepat, dan paling cepat menyelesaikan menjadi pemenang permainan ini.

D. Menulis dan Memperagakan Teks Prosedur

Setelah kamu membaca beragam teks prosedur, berlatih menggunakan bahasa dengan tekun, sekarang saatnya kamu membuat teks prosedur. Gurumu akan memandu bagaimana tugas menulis mandiri ini akan dilakukan.

1. Latihan Membuat Teks Prosedur

Kamu akan menulis teks prosedur. Gurumu akan memandu tugas penyusunan teks prosedur tentang bagaimana melakukan tari daerah, permainan tradisional, atau membuat makanan tradisional yang ada di daerahmu. Tulis delapan hingga sepuluh kalimat yang mengungkapkan apa *yang sebaiknya* atau *harus dilakukan* oleh orang yang membaca teks prosedur tersebut.

Contoh:

Membuat rendang	:	Daging sebaiknya dimasak dengan api kecil dan waktu yang lama.
Menari poco-poco	:	Sebaiknya ditarikan dengan lagu Poco-poco.

a) Amati kegiatan warga di sekitarmu yang sedang membuat makanan tradisional, melakukan tarian tradisional!
b) Wawancarailah tokoh masyarakat untuk mendapatkan data cara membuat makanan tradisional atau, cara melakukan tarian tradisional, cara melakukan permianan tradisional!
c) Daftarlah kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bahan dan alat apa yang harus disiapkan, kegiatan apa yang sebaiknya dilakukan!
d) Atur hasil wawancara dan pengamatan

Baca kembali kotak info berikut untuk membuat teks prosedur!

Latihan Merevisi berdasarkan rambu-rambu yang disediakan
Setelah ditukar, perbaikilah sesuai dengan masukan dari teman dan gurumu. Panduan memperbaiki bisa menggunakan rubrik berikut. Kamu bisa menilai sendiri berapa skor yang kamu peroleh.

Kotak Info

Bagaimanakah cara menulis teks prosedur?

Struktur teks prosedur

1. Judul
   - Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan
   - Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
   - Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
   - Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
   - Dapat berupa daftar/rincian
   - Dapat berupa paragraf
   - Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
4. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
   - Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran

- Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.
- Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.

Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dll.

Nilailah hasil akhir teks yang kamu tulis dengan rubrik berikut!

Hal yang dinilai	4	3	2	1
• Judul menyatakan proses membuat/ produk • Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital				
• Judul tanpa menggunakan titik • Judul sesuai isi (bobot 1)				
Bagian awal teks sudah berisi tujuan • menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/ dilakukan • tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat • tidak terdapat kesalahan tanda baca (bobot 1)				
• Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap) • Tiap langkah dipaparkan secara rinci • Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda • Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya				
• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan • Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ ejaan (bobot 2)				

Bagian penutup • Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba • Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan (bobot 1)				

Penskoran
4= jika terdapat semua unsur
3= jika terdapat 3 unsur
2= jika terdapat 2 unsur
1= jika terdapat 1 unsur

Skor akhir $= \dfrac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \; x\ 100$

2. Menyajikan Teks Prosedur secara Lisan

Majulah secara berkelompok untuk secara berantai menyajikan teks prosedur seperti seorang pemandu memasak atau pemandu senam yang sedang memeragakan cara membuat sesuatu atau cara menggunakan suatu alat!

Selamat! Apa pun teks yang kamu susun adalah hasil karya sendiri!

Orang hebat adalah orang yang berupaya berkarya sendiri (bukan plagiasi)!

Publikasikan karyamu pada majalah sekolah atau kamu unggah di blog kamu!

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku berbagai resep tradisional, cara membuat cindera mata daerah (tenun, batik, tapis, ulos), cara memainkan alat musik daerah, dan lain-lain. Hasil bacaannmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatkan jam kamu membaca secara jujur. Jurnal membaca dicontohkan berikut.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

“Buku Ini
Salah Satu Kuas
dan Tintamu”

